

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang universal dan berlangsung terus menerus dari generasi ke generasi. Tidak seseorang pun manusia yang dapat hidup secara sempurna tanpa melalui proses pendidikan. Pendidikan yang dialami manusia bersifat kompleks dan berlangsung seumur hidup. Sekolah merupakan sarana untuk melaksanakan pendidikan. Kegiatan di sekolah tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar dimana siswa dan guru saling berinteraksi. Dalam interaksi itu diharapkan anak didik lebih aktif dan kreatif dibandingkan guru.

Kemajuan teknologi dimasa kini selalu berhubungan dengan dunia pendidikan. Karena semua teknologi yang ada, merupakan pengembangan dari ilmu pendidikan yang dikembangkan oleh manusia. Termasuk didalamnya adalah internet. Kehadiran internet diharapkan akan menumbuhkan semangat belajar siswa. Apabila internet dianggap sebagai media yang lebih mudah dan menyenangkan untuk menjadi sumber belajar maka internet tentunya bisa dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan efikasi diri siswa agar prestasi belajar siswa meningkat. Dengan tersedianya fasilitas yang lengkap atau layanan yang disediakan internet maka diharapkan para siswa mampu menggunakan internet secara maksimal untuk mencari informasi-informasi khususnya yang berhubungan dengan mata pelajaran yang telah atau yang belum diajarkan. Internet merupakan alat yang baik sebagai penyedia informasi yang lengkap dan banyak situs yang dapat diakses kapan saja. Dengan menggunakan internet dapat

menyediakan materi belajar tanpa buku dan informasi yang tersedia lebih lengkap dan *ter-update*. Teknologi internet diharapkan dapat menjadi sumber belajar yang baik untuk memudahkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat mendukung proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa. Dalam hal penggunaan internet sebagai sumber belajar diharapkan mampu meningkatkan efikasi diri siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Efikasi diri adalah hal yang penting untuk dimiliki setiap siswa dalam menghadapi suatu permasalahan. Semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin tinggi rasa percaya diri yang dimilikinya sehingga kemampuan untuk berhasil dalam tugas pun tercapai. Apabila siswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka dia akan mempersiapkan dirinya untuk belajar dengan baik, agar apa yang ia yakini dapat tercapai sesuai dengan persiapannya.

Namun sayang, banyak juga siswa-siswi yang gagal dalam sekolahnya. Jarang mereka gagal karena kurang kemampuan, akan tetapi berkaitan dengan masalah efikasi diri. Dalam proses belajar mengajar banyak siswa yang ditemui tidak berani mengungkapkan kesulitannya dalam belajar atau tidak berani untuk bertanya dan mengatakan pendapat bahkan sering cemas, tubuh gemetar dan lain-lain menjadi penghambat siswa untuk berprestasi.

Dalam upaya meningkatkan kualitas belajar, siswa diharapkan mampu membangun gagasan-gagasan baru maupun karya nyata, menemukan hal-hal yang luar biasa dibalik hal yang biasa. Perlu ditanamkan kepada siswa tentang pentingnya memiliki efikasi diri yang besar dalam belajar karena efikasi diri besar yang dimiliki

siswa sangat menunjang produktivitas belajar dan secara keseluruhan meningkatkan prestasi siswa. Jika mendapat pembinaan yang tepat memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan mereka secara utuh dan optimal.

Motivasi merupakan salah satu cara menumbuhkan efikasi diri siswa. Menyadari akan pentingnya efikasi dalam belajar, guru seharusnya mendorong dan merangsang siswa untuk meningkatkan efikasi diri siswa. Guru memotivasi siswa untuk memiliki efikasi diri dalam belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan aktifitas belajar. Prestasi belajar dalam hal ini mencakup wawasan, kemampuan dan keterampilan siswa dalam berbagai bidang studi. Setiap siswa dituntut untuk memiliki efikasi diri yang besar sehingga kegiatan belajar yang dilakukan siswa dapat berhasil. Dengan demikian berarti semakin tinggi efikasi diri siswa dalam belajar, akan meningkat pula prestasi belajar.

Dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar, pada umumnya sumber pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 1 Kotapinang sudah baik. Dimana sekolah sudah dilengkapi dengan fasilitas *wifi*.

Untuk mendukung penggunaan internet. Ditambah lagi dengan banyaknya tersedia warnet di lingkungan masyarakat dan meningkatnya penggunaan *smartphone* atau telepon pintar yang dapat digunakan untuk mengakses internet. Namun terkadang siswa kurang disiplin dalam penggunaan dan pemanfaatan sumber belajar yang tersedia untuk menunjang pembelajaran. Siswa lebih suka menggunakan internet untuk hal-hal seperti membuka jejaringan social seperti *facebook, twitter, path, instagram, line, dan*

bermain game online dan tidak jarang siswa membuka jejaringan social pada jam pelajaran sedang berlangsung. Dan hal tersebut membut konsentrasi siswa menjadi terbafi pada saat jam pelajaran sehingga berdampak buruk pada prestasi belajar siswa.

Masih rendahnya partisipasi siswa terhadap kegiatan internet dalam pembelajaran harus ditingkatkan dengan harapan jika siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar yang baik, besar kemungkinan siswa akan memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih luas dan *ter-update*. Nilai siswa di SMA Negeri 1 Kotapinang diketahui sebanyak 63,15% atau sebanyak 90 siswa masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), seperti tertera pada table berikut ini:

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kotapinang Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	Jumlah Siswa	<KKM (71)		≥KKM (71)	
		Tidak Tuntas(Siswa)	Persentase (%)	Tuntas (Siswa)	Persentase (%)
X IPS 1	38	17	44,73	21	55,26
X IPS 2	38	26	68,42	12	31,57
X IPS 3	38	25	65,78	13	34,21
X IPS 4	38	28	73,68	10	26,31
Jumlah	152	96	63,15	56	36,84

Sumber : Daftar nilai Ekonomi SMA Negeri 1 Kotapinang

Jika siswa aktif menggunakan internet sebagai sumber belajar, diharapkan jumlah siswa yang belum memenuhi (KKM) akan turun.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Internet dan Efikasi Diri**

Terhadap Perstasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Kotapinang T.A 2016/2017.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan internet dalam proses belajar ekonomi siswa dikelas X SMA Negeri 1 Kotapinang T.P 2016/2017?
2. Bagaimana efikasi diri pada siswa dikelas X SMA Negeri 1 Kotapinang T.P 2016/2017?
3. Bagaimana prestasi belajar ekonomi siswa dikelas X SMA Negeri 1 Kotapinang T.P 2016/2017?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah agar mempermudah penelitian yang baik. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah, pada:

1. Internet yang diteliti adalah internet sebagai sumber belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Kotapinang T.P 2016/2017.
2. Efikasi diri yang diteliti adalah efikasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Kotapinang.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Kotapiang .

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotapinang T.P 2016/2017 ?
2. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dikelas X SMA Negeri 1 Kotapinang T.P 2016/2017 ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar dan efikasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dikelas X SMA Negeri 1 Kotapinang T.P 2016/2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dikelas X SMA Negeri 1 Kotapinang T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dikelas X SMA Negeri 1 Kotapinang T.P 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar dan efikasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dikelas X SMA Negeri 1 Kotapinang T.P 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Sebagai landasan berpikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai penggunaan internet dan efikasi diri.
2. Sebagai bahan informasi bagi SMA Negeri 1 Kotapinang tentang pengaruh penggunaan internet dan efikasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi.
3. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi ilmiah bagi jurusan, fakultas, perpustakaan di Universitas Negeri Medan.

